

		Universitas Negeri Surabaya D4 Transportasi										Kode Dokumen													
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																									
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)				SEMESTER		Tgl Penyusunan													
Etika Profesi Kerja						2						1 September 2026													
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK				Koordinator Program Studi																
									ANITA SUSANTI																
Deskripsi Singkat MK		Matakuliah ini mengajarkan pengertian etika dan kode etik, serta mampu membentuk karakter mahasiswa yang berkualitas, bertanggung jawab, berakarakter, berempati, dan berdaya saing tinggi. Harapannya mahasiswa kedepannya mampu etika dan tanggung jawab profesi yang baik dalam segala aspek kehidupan, khususnya di bidang profesi transportasi jalan.																							
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																							
		CPL-11		Mampu menginternalisasi etika, norma dan hukum dalam menjalankan pekerjaan.																					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																							
		CPMK-1		Mampu membentuk mahasiswa berakarakter dan berdaya saing tinggi dengan mengedepankan kecerdasan sosial dimanapun berada serta tinggi menjunjung martabat profesi.																					
		Matrik CPL - CPMK																							
				<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-11</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td></tr></table>		CPMK	CPL-11	CPMK-1	✓																
CPMK	CPL-11																								
CPMK-1	✓																								
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																							
		CPMK		Minggu Ke																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16						
		CPMK-1		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							
Pustaka		Utama :		1. 1. Reynold, George W. 2003. Ethics in Information Technology. Canada: Thomson Learning, Inc. 2. Quinn, Michael J. 2008. Ethics for the Information Age, 3rd Edition. Boston: Addison-Wesley. 3. Martin Mike W. 1997. Ethics in Engineering. New York: McGraw-Hill. Spinllo, Richard A. 2002. Case Studies in Information Technology Ethics. 2nd Edition. New Jersey: Prentice-Hall 2. 2. Endang Lestari G, SH, MM dan Drs. A. Malik, M.Ed., Komunikasi yang Efektif (Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan I dan II), Lembaga Administrasi Negara RI 3. 3. Drs. Ig. Wursanto, Etika Komunikasi Kantor, Penerbit Kanisius Yogyakarta, 1994 4. 4. Agus M. Hardjana, Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal, Penerbit Kanisius, 2003 5. 5. Richard Y. Chang, Membangun Tim Yang Dinamis, Seri Panduan Praktis No. 8, PT. Gramedia, Jakarta, 1999 6. 6. TM Lillico, Komunikasi Manajemen, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, 1972 7. 7. Magnis Suseno, Franz., Etika Sosial, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta										Pendukung :		1. Jurnal nasional, PPT, dan modul 2. Meity Wulandari. 2024. Hubungan Antar Kompetensi Keahlian Terhadap Bidang Pekerjaan Alumni Di Bidang Studi S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya									
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran		Bobot Penilaian (%)															
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(7)	(8)															

1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
2	Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis etika dalam segala aspek kehidupan.	- Menjelaskan jenis-jenis etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik tersebut. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Memberikan contoh dari tiap-tiap jenis etika di tiap-tiap komponen kehidupan.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%

3	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
4	Mahasiswa mampu memahami tata cara penerapan etika sesuai dengan kode etik sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%

5	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
6	Mahasiswa mampu memahami hal-hal yang bertentangan dengan etika, moral, akhlak, dan integritas.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%

7	Mahasiswa mampu memahami hal-hal yang bertentangan dengan etika, moral, akhlak, dan integritas.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
8	Mahasiswa mampu memahami hal-hal yang bertentangan dengan etika, moral, akhlak, dan integritas.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			15%

9	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
10	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%

11	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
12	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%

13	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%
14	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. - Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi			5%

15	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika.	- Menjelaskan pengertian etika dan kode etik, serta pentingnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik. - Menjelaskan etika bisnis dan pentingnya etika bisnis dalam organisasi. - Menjelaskan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial dari perusahaan. Menjelaskan penyebab meningkatnya risiko penggunaan Teknologi Informasi dengan cara yang tidak etis.	Partisipasi mahasiswa saat tanya jawab	Pendekatan: Saintifik Model: Kooperatif Metode: Diskusi, Presentasi		5%
16	Mahasiswa mampu memahami Etika sebagai bekal yang dapat diterapkan nanti pada Profesi pekerjaan nanti	Kaaktifan mahasiswa	Mahasiswa mampu memahami Etika sebagai bekal yang dapat diterapkan nanti pada Profesi pekerjaan nanti	Diskusi dan Presentasi		20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.

11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.